

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN PENGETAHUAN
MASYARAKAT TENTANG HIV/AIDS DI RW 02 KELURAHAN PINANG RANTI
JAKARTA-TIMUR**

Ida Diana Sari¹, Nina Rustiana², Aulia Eka Damayanti³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email : idadiana@ikifa.ac.id

Email: ninarustiana@ikifa.ac.id

Email: auliaecka.9b@gmail.com

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) yaitu virus yang menyerang dan melemahkan sistem pertahanan tubuh manusia, sehingga tubuh mudah tertular berbagai penyakit. Pada akhir tahun 2022 sebanyak 85,6 juta orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 40,4 juta orang meninggal karena HIV. Prevalensi orang hidup dengan HIV secara global sebanyak 39,0 juta. Menurut Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I tahun 2023, tercatat 5 Provinsi yang melaporkan kasus HIV tertinggi di Indonesia DKI Jakarta 82.033 kasus, Jawa Timur 79.026 kasus, Jawa Barat 62.315 kasus, Jawa Tengah 50.689 kasus, dan Papua 44.086 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Terdapat 342 sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Hasil pengetahuan masyarakat di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti Jakarta Timur yang terdapat pada kategori baik sebanyak 114 responden (33,33%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 165 responden (48,25%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 63 responden (18,42%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti Jakarta Timur terdapat pada kategori cukup (48,25%). Berdasarkan perhitungan statistik dengan *uji Spearman rho* menunjukkan Tidak terdapat Hubungan Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024.

Kata Kunci: Karakteristik Usia, Pengetahuan HIV, *uji Spearman rho*

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks and weakens the human body's defense system, making the body susceptible to various diseases. By the end of 2022, 85.6 million people will be infected with the HIV virus and around 40.4 million people will die from HIV. The global prevalence of people living with HIV is 39.0 million. According to the Executive Report on the Development of HIV/AIDS and Sexually Transmitted Diseases (PIMS) for the first quarter of 2023, there were 5 provinces that reported the highest HIV cases in Indonesia DKI Jakarta 82,033 cases, East Java 79,026 cases, West Java 62,315 cases, Central Java 50,689 cases, and Papua 44,086 cases. The purpose of this study was to determine the level of community knowledge about HIV / AIDS in RW 02 Pinang Ranti Village in the March-April 2024 period. The method in this

study uses quantitative descriptive method. There were 342 samples in this study, which were obtained using the Propotional Random Sampling technique. The results of community knowledge in RW 02 Pinang Ranti Village, East Jakarta, which are in the good category are 114 respondents (33,33%), who have sufficient knowledge are 165 respondents (48.25%), and who have poor knowledge are 63 respondents (18,42%). It can be concluded that the knowledge of the community in RW 02 Kelurahan Pinang Ranti East Jakarta is in the moderate category (48,25%).

Keywords: *HIV, Knowledge, Overview, Community, uji Spearman rho*

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) yaitu virus yang menyerang dan melemahkan sistem pertahanan tubuh manusia, sehingga tubuh mudah tertular berbagai penyakit. *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala penyakit yang dapat menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Penderita yang terinfeksi HIV, tidak langsung menderita penyakit AIDS karena ada jangka waktu sekitar lima sampai sepuluh tahun sebelum penderita terkena AIDS.(1) Infeksi HIV/AIDS di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat sensitif bagi sebagian masyarakat dan menjadi tantangan di tingkat nasional maupun global. Tidak dipungkiri bahwa masih tinggi stigma negatif dan diskriminasi terkait penyakit HIV di masyarakat.(2)

Menurut WHO (*World Health Organization*) epidemi HIV telah melanda seluruh dunia dengan cepat tanpa mengenal batas negara dan pada semua lapisan penduduk. Pada akhir tahun 2022 sebanyak 85,6 juta orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 40,4 juta orang meninggal karena HIV. Prevalensi orang hidup dengan HIV secara global sebanyak 39,0 juta. (3)

Berdasarkan data dari Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I tahun 2023 jumlah orang dengan HIV (ODHIV) sebanyak 377.650 orang. Prevalensi HIV di Indonesia sangat bervariasi, presentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,2%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (16%) dan kelompok umur >50 tahun (7,4%). Berdasarkan jenis kelamin, presentase ODHIV yang ditemukan pada laki-laki sebesar 62% dan perempuan sebesar 38%. (4) Menurut Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I tahun 2023, tercatat 5 Provinsi yang melaporkan kasus HIV tertinggi di Indonesia DKI Jakarta 82.033 kasus, Jawa Timur 79.026 kasus, Jawa Barat 62.315 kasus, Jawa Tengah 50.689 kasus, dan Papua 44.086 kasus. (4) Menurut Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular

Seksual (PIMS) Triwulan IV tahun 2019 Jakarta Pusat memiliki jumlah kasus HIV/AIDS paling banyak yaitu (1.771 kasus), kemudian diikuti Jakarta Timur (1.403 kasus), Jakarta Selatan (1.374 kasus), Jakarta Barat (1.209 kasus), Jakarta Utara (939 kasus) dan yang terakhir yaitu di Kepulauan Seribu sebanyak (5 kasus). Dari jumlah tersebut Jakarta Timur menjadi peringkat kedua jumlah kasus HIV di Provinsi DKI Jakarta.(5)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada tahun 2020 di Dusun Bayanan Desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen diambil sebanyak 30 responden. Lima orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebesar 16,7% , sembilan orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 30%, dan 16 orang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebesar 53,3%. (6) Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Akademi IKIFA Jakarta Timur sampel yang diambil sebanyak 83 orang. Tingkat pengetahuan mahasiswa Akademi IKIFA tentang penyakit HIV/AIDS dengan kategori baik yaitu sebanyak 49 responden (59,04%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 21 responden (25,30%), dan untuk kategori kurang sebanyak 13 responden (15,66%).(7)

Sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS. Penularan HIV/AIDS dapat terjadi jika ada pertukaran cairan tubuh antara orang yang terinfeksi HIV dengan yang belum teinfeksi, dan cara penularan yang bervariasi. Berbagai faktor risiko penyebab HIV/AIDS, seperti dapat ditularkan dari orang ke orang melalui kontak seksual, penggunaan jarum yang terkontaminasi, transfusi darah.(8) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan karakteristik demografi dengan Tingkat pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Terdapat 342 sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dengan teknik *Propotional Random Sampling* . Penelitian dilakukan di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti pada bulan MaretApril sebanyak 14 RT yaitu berjumlah 342 responden. Setelah dilakukan pengambilan data dengan metode *proportional random sampling* yang diberikan kepada 120 responden sebagai sampel. Hasil penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang memuat pernyataan tentang pengetahuan terhadap HIV/AIDS. Kuesioner telah melewati uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 26 dan *Microsoft excel* dengan jumlah awal soal sebanyak 25 soal dan setelah diuji dan yang

dinyatakan valid sebanyak 23 soal. Kuesioner dibagikan dan diisi langsung oleh responden yang berjumlah 342 responden..

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan data primer. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup, dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan berupa benar atau tidak benar, Jika benar diberikan poin 1 jika tidak benar diberikan nilai 0.

RANCANGAN ANALISA DATA

Analisis data dilakukan secara *univariate*. Analisa *univariate* adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya.

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berdasarkan data yang terkumpul didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

1. Usia

Tabel .1 Data Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Percentase % |
|----|-------|-----------|---------------|
| 1. | 17-21 | 43 | 12,57% |
| 2. | 22-26 | 85 | 24,85% |
| 3. | 27-31 | 60 | 17,54% |
| 4. | 32-36 | 44 | 12,86% |
| 5. | 37-41 | 34 | 9,94% |
| 6. | 42-46 | 37 | 10,81% |
| 7. | 47-51 | 17 | 4,97% |
| 8. | 52-55 | 22 | 6,43 |
| | Total | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden dengan rentan usia 17-21 tahun sebanyak 43 responden (12,57%), usia 22-26 tahun sebanyak 85 responden (24,85%), usia 27-31 tahun sebanyak 60 responden (17,54%), usia 32-36 tahun sebanyak 44 responden (12,86%), usia 37-41 tahun sebanyak 34 responden (9,94%), usia 42-46 sebanyak 37 responden (10,81%), usia 47-51 sebanyak 17 responden (4,97%), dan usia 52-55 sebanyak 22 responden (6,43%).

2. Jenis Kelamin

Tabel .2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase % |
|----|---------------|-----------|---------------|
| 1. | Laki-Laki | 135 | 39,47% |
| 2. | Perempuan | 207 | 60,53% |
| | Total | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini yaitu 207 responden (60,53%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 135 responden (39,47%).

3. Pendidikan

Tabel .3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Frekuensi | Persentase % |
|----|--------------|------------|---------------|
| 1. | SD | 29 | 8,48% |
| 2. | SMP | 24 | 7,02% |
| 3. | SMA/SMK | 219 | 64,04% |
| 4. | D3/S1/S2/S3 | 70 | 20,47% |
| | Total | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebanyak 29 responden (8,48%) berpendidikan sekolah dasar, 24 responden (7,02%) berpendidikan sekolah menengah pertama, 219 responden (64,04%) berpendidikan menengah atas dan kejuruan lebih banyak dibandingkan yang lain, dan kemudian 70 responden (20,47%) berpendidikan perguruan tinggi.

4. Pekerjaan

Tabel .4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase % |
|----|---------------|------------|---------------|
| 1. | Bekerja | 221 | 64,62% |
| 2. | Tidak Bekerja | 121 | 35,38% |
| | Total | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden yang bekerja sebanyak 221 responden (64,62%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 121 responden (35,38%).

B. PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG HIV/AIDS

Tabel 5 Data Pengetahuan Responden tentang HIV/AIDS

| NO | Pengetahuan | Jumlah | Presentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | Baik | 114 | 33,33% |

| | | | |
|---|--------|-----|--------|
| 2 | Cukup | 165 | 48,25% |
| 3 | Kurang | 63 | 18,42% |
| | Total | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel.5 hasil yang diperoleh tentang pengetahuan HIV/AIDS secara keseluruhan yang berpengetahuan baik sebanyak 114 responden (33,33%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 165 responden (48,25%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 63 responden (18,42%). Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil pengetahuan tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang ranti adalah berpengetahuan cukup sebanyak 165 dari 342 responden (48,25%). Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti faktor internal (pendidikan, pekerjaan, dan umur) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor sosial budaya). (10)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sudiang Raya tahun 2022, menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 17 responden dengan persentase (56.7%) Penelitian yang dilakukan di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS dengan hasil pengetahuan cukup sebanyak 165 responden (48,25%). Hal tersebut merupakan hal yang baik dalam upaya menggambarkan pengetahuannya tentang HIV/AIDS.

Tabel .6 Pernyataan Pada lembar Kuesioner

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|---|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | HIV merupakan virus yang menginfeksi, melumpuhkan dan menghancurkan sistem imun | 286 | 56 |
| 2 | AIDS merupakan Kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh HIV | 282 | 60 |
| 3 | Orang yang terjangkit HIV dapat terkena penyakit lain dengan mudah | 266 | 76 |
| 4 | HIV dapat tertular melalui penggunaan jarum suntik secara bersamaan | 278 | 64 |
| 5 | HIV dapat menular melalui ibu hamil ke janin yang dikandungnya | 247 | 95 |
| 6 | HIV dapat menular melalui jabatan tangan | 202 | 140 |
| 7 | HIV dapat tertular melalui hubungan seksual dengan orang yang sudah terinfeksi HIV | 272 | 70 |
| 8 | HIV dapat menular melalui transfusi darah dari orang yang terinfeksi HIV | 267 | 75 |
| 9 | HIV tidak menular melalui sentuhan | 189 | 153 |
| 10 | Selalu merasa Lelah merupakan gejala HIV | 207 | 135 |
| 11 | Selalu berkeringat di malam hari merupakan gejala khas HIV | 214 | 128 |

| | | | |
|----|--|-----|-----|
| 12 | HIV merupakan penyakit menular | 263 | 79 |
| 13 | Menggunakan kondom pada saat berhubungan merupakan salah satu pencegahan HIV | 266 | 76 |
| 14 | ARV (Anti retroviral) merupakan obat untuk menghambat infeksi HIV | 245 | 97 |
| 15 | HIV tidak dapat disembuhkan | 213 | 129 |
| 16 | Penularan HIV dapat melalui gigitan nyamuk | 207 | 135 |
| 17 | Obat HIV harus diminum sesuai jadwal | 252 | 90 |
| 18 | Memakai peralatan makan secara bersamaan, dapat menulari HIV | 166 | 176 |
| 19 | Berenang bersama penderita HIV dapat tertular HIV | 202 | 140 |
| 20 | Berganti-ganti pasangan seks tidak menyebabkan terkena HIV | 200 | 142 |
| 21 | Menggunakan handuk secara bersamaan penderita HIV dapat tertular HIV | 199 | 143 |
| 22 | HIV bisa dicegah dengan minum jamu secara rutin | 223 | 119 |
| 23 | Penularan HIV dapat disebabkan Tinggal satu rumah dengan penderita HIV | 234 | 108 |

Berdasarkan tabel 6 menunjukan bahwa dari 23 kuesioner yang telah dijawab oleh responden, pernyataan yang paling banyak dijawab benar oleh responden yaitu nomor 1, 2, dan nomor 4. Pernyataan nomor 1 yaitu HIV merupakan virus yang menginfeksi, melumpuhkan dan menghancurkan sistem imun, hal ini disebabkan karena HIV merupakan virus yang menyerang dan melemahkan sistem pertahanan tubuh manusia, sehingga tubuh mudah tertular berbagai penyakit. (1) Pada pernyataan nomor 2 yaitu AIDS merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh HIV, hal ini karena AIDS merupakan sekumpulan gejala penyakit yang dapat menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. (1) Penderita yang terinfeksi HIV, tidak langsung menderita penyakit AIDS karena ada jangka waktu sekitar lima sampai sepuluh tahun sebelum penderita terjangkit AIDS. (1) Sedangkan untuk pernyataan nomor 4 yaitu HIV dapat tertular melalui penggunaan jarum suntik secara bersamaan. Hal ini disebabkan karena penularan HIV hanya terjadi melalui hubungan seksual dengan orang yang telah terinfeksi HIV, jarum suntik/tindik/tato yang tidak distrilkan dan dipakai secara bergantian, dapat juga melalui transfusi darah yang mengandung virus HIV, dan ibu penderita HIV positif saat melahirkan. (17)

Berdasarkan tabel 6 menunjukan bahwa responden menjawab pernyataan dengan salah pada nomor 9, 18, dan 21. Pada pernyataan nomor 9 responden beranggapan bahwa HIV dapat menular melalui sentuhan, faktanya HIV/AIDS tidak ditularkan melalui jabatan tangan maupun sentuhan. (1) Pada pernyataan nomor 18, responden beranggapan bahwa memakai peralatan

makan secara bersamaan dapat menularkan HIV, faktanya penyebab penularan HIV /AIDS tidak menular melalui penggunaan alat makan secara bersamaan selama didalam rongga mulut seseorang tidak terjadi pendarahan tidak menjadi masalah besar. (18) Selanjutnya pada pernyataan nomor 21 responden beranggapan bahwa menggunakan handuk secara bersamaan dengan pasien HIV/AIDS bisa tertular dengan menggunakan handuk secara bersamaan, faktanya penularan HIV/AIDS hanya terjadi melalui darah yang terinfeksi HIV ke tubuh orang lain. Jadi menggunakan handuk secara bersamaan dengan penderita HIV tidak dapat menularkan HIV.(18) Adapun beberapa responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 63 responden (18,42%). Hal ini dapat disebabkan karena responden belum pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai HIV/AIDS seperti penyuluhan tentang HIV/AIDS, dan sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai HIV/AIDS dari orang lain.

4.1. Hasil Uji Hubungan Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024

Analisa hubungan korelasi antara mengetahui Hubungan Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024 menggunakan bantuan software statistik SPSS 26. Langkah awal hasil uji normalitas dapat dilihat di bawah ini .

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------------------|
| N | | 342 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 9.2353821875 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .105 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.116 |
| Test Statistic | | .117 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .045 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .045 |
| | 99% Confidence Interval | |
| | Lower Bound | .036 |
| | Upper Bound | .046 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar.7. Hasil Uji Normalitas

Jumlah sampel dalam penelitian ini di atas 30, yaitu sebanyak 342, maka uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan nilai sig (0,045) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal, maka untuk uji korelasi menggunakan uji *Spearman's Rho*. Hasil uji Analisa korelasi dapat dilihat pada table berikut .

| | | Correlations | |
|---------------------------------------|---------------------|--------------|----------------------|
| | | Usia | Kategori Pengetahuan |
| Jenis Kelamin | Pearson Correlation | 1 | -.241* |
| | Sig. (2-tailed) | | .409 |
| | N | 342 | 342 |
| Kategori Pengetahuan tentang HIV/AIDS | Pearson Correlation | -.241* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .418 | |
| | N | 342 | 342 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar .8 Hasil uji korelasi *Spearman's Rho*

Nilai sig (0,418) > 0,05, hal ini menunjukkan tidak ada Hubungan anara Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024 *Nilai pearson correlation* menunjukkan nilai -0,241 yang mengindikasikan kekuatan hubungan (korelasi) antara Jenis Kelamin dan kategori pengetahuan responden berada pada kategori Sangat Rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti Jakarta Timur mengenai gambaran pengetahuan tentang HIV/AIDS terhadap 342 responden. Dari data yang diperoleh sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 165 responden (48,25%). tidak ada Hubungan anara Karakteristik Demografi Jenis Kelamin dengan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang HIV/AIDS di RW 02 Kelurahan Pinang Ranti periode Maret-April 2024 Perlu dilakukan promosi kesehatan atau penyuluhan di setiap RT oleh fasilitas pelayanan kesehatan setempat agar pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada STIKES IKIFA yang telah memberikan dukungan fasilitas sehingga penelitian ini dan semua pihak yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku HIV Dan IMS. Jakarta; 2016. 4–5 hal.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penyelenggaraan Jenazah Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Kementerian Kesehatan RI. 2017. 1–66 hal.
3. World Health Organization. Summary Of The Global HIV Epidemic [Internet].2022 [cited 2024 Jan 8]. Available from: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids>
4. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 13 hal.
5. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 157 hal.
6. Lestyani, Lestyani. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang HIV-AIDS di Dusun Bayanan Desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. *Jurnal Keperawatan CARE* 10.1 (2020)
7. Saputra, Arizal Bayu. Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Akademi Farmasi IKIFA Tentang Penyakit HIV/AIDS. 2017.
8. Susanti, S. Karakteristik Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT Rumah Sakit Umum daerah Cilacap Tahun 2013-2016.
9. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 27-28 hal.
10. A.Wawan. Dewi. M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019. 16–18 hal.
11. PMK No.25 ttg Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. 2019;1(1):2019.
12. Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
13. Dr. R. Haryo Bimo Setiarto, S.Si., M.Si., Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., S.K.M., M.Kes. , Dr. dr. Titus Tambaip MK. Penanganan Virus HIV/AIDS. Deepublish; 2021. 13-24 hal.
14. Suzana Murni. Hidup dengan HIV/AIDS. Jakarta: Yayasan Spiritia; 2009. 29 hal.
15. Yulrina Ardhiyanti, Novita Lusiana, Kiki Megasari. Bahan Ajar AIDS pada Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish; januari 2015. 5 hal.
16. Spiritia. 5 Macam obat antiretroviral (ARV) dalam pengobatan HIV/AIDS [Internet]. 2021 [cited 2024 Feb 12]. Available from: <https://spiritia.or.id/portal/index.php/informasi/detail/357>
17. HANDITYA, B.; SACIPTO, R. Penanggulangan dan pencegahan hiv dan aids Secara

terintegrasi, tepat, kolaboratif dan berkesinambungan (tetep kober) Di kabupaten semarang.
ADIL Indonesia Journal, 2019, 1.1.

18. Menghilangkan Stigma Pasien HIV/AIDS - FK-KMK UGM [Internet]. [cited 2024 Juli 6]. Available from: <https://fkkmk.ugm.ac.id/menghilangkan-stigma-pasien-hiv-aids/>